

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain Studi Literatur**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu sebuah studi literatur secara sistematis, jelas, menyeluruh dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengumpulkan data-data penelitian yang sudah ada. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu peneliti lebih memahami latar belakang dari penelitian yang menjadi subyek topik yang dicari serta memahami kenapa dan bagaimana hasil dari penelitian tersebut sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian baru yang akan dilakukan (Solihah, 2019)

#### **3.2 Langkah-Langkah Penelusuran Literatur**

Langkah-langkah Dalam Penelusuran Literature adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Topik

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu Studi Literatur Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Masa Menstruasi Pada Wanita.

Literatur Review Dalam melakukan penelitian ini, penulis menemukan tiga literatur yang berkaitan dan dianggap mampu menunjang penelusuran KTI ( Karya Tulis Ilmiah), yaitu jurnal milik Dewi Andang Prastika dari Universitas Sebelas Maret tahun 2011 yang berjudul Hubungan Lama Menstruasi Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Siswi SMAN 1 Wonosari, jurnal milik Heny Sepduwiana dan Rita Sianipar dari prodi DIII kebidanan Universitas Pasir Pangaraian tahun 2018 yang berjudul Hubungan Lama Menstruasi Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Masa Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Pasir Pangaraian Tahun 2018, jurnal milik Parta Suhandana dan Suryatini dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

tahun 2015 yang berjudul Hubungan Lamanya Menstruasi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Masa Menstruasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

2) Merumuskan PICOS

Tabel 3.1 Format PICOS dalam *literature review*

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<i>Population</i>	Gambaran masa menstruasi terhadap kadar hemoglobin	tidak ada gambaran masa menstruasi terhadap kadar hemoglobin
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervention	
<i>Comparison</i>	Faktor yang berhubungan kadar hemoglobin dengan masa menstruasi	Faktor tidak berhubungan kadar hemoglobin dengan masa menstruasi
<i>Outcome</i>	Gambaran masa menstruasi terhadap kadar hemoglobin	Tidak ada penjelasan gambaran masa menstruasi
<i>Study design</i>	Penelitian kualitatif dan penelitian sekunder	Tidak ada eksklusi

3) Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword atau kata kunci *boolean operator* yang digunakan untuk memperluas atau memspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal

yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kata kunci *Literature review*

<b>Menstruasi</b>	<b>Hemoglobin</b>
<i>Menstruation</i>	<i>Haemoglobin</i>

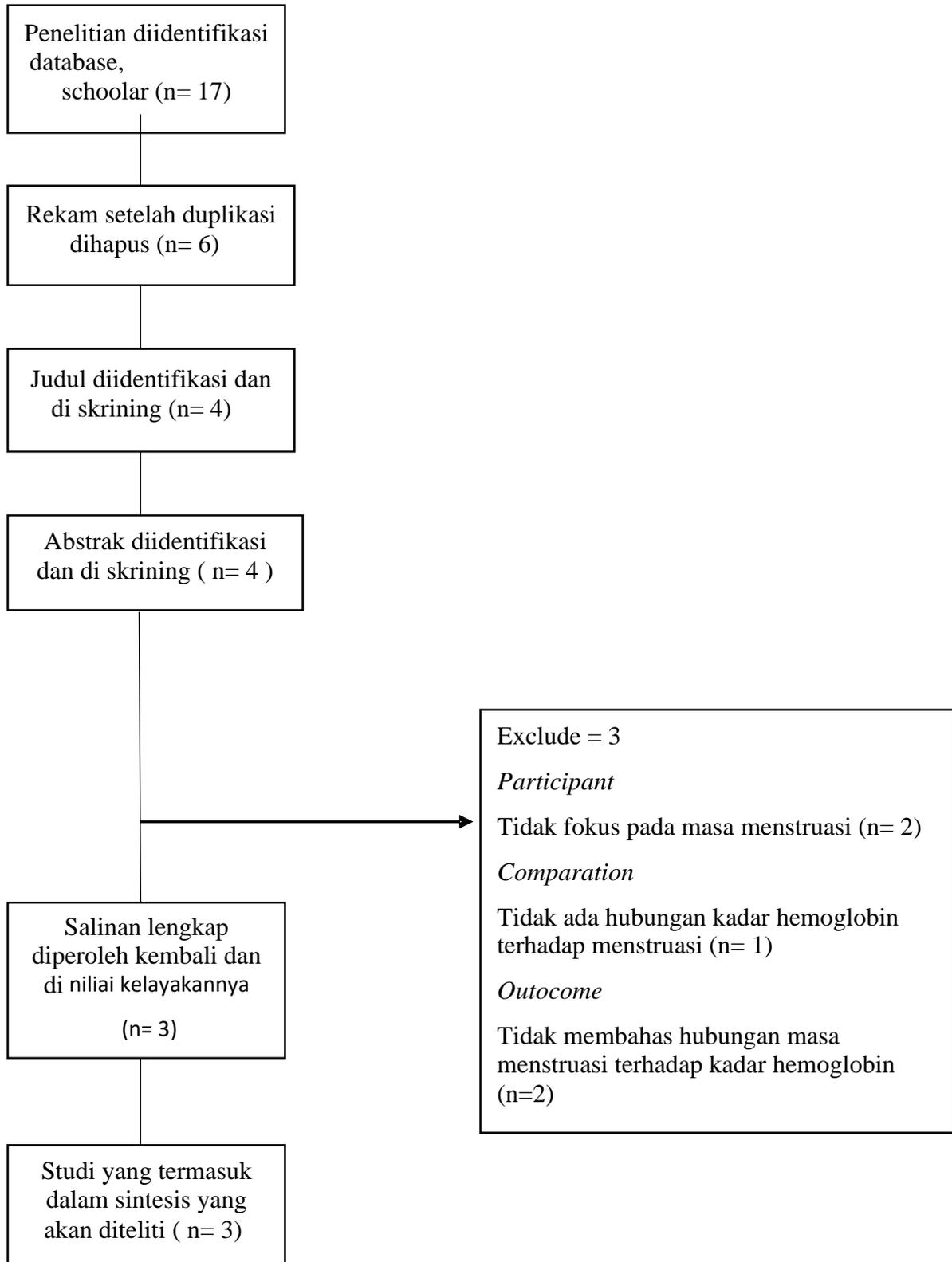
#### 4) Data Base Pencarian

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh dari beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan judul penelitian. Pencarian literatur dilakukan pada bulan November – Desember 2020. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil bukan dari penelitian langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dalam melakukan pengumpulan data penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan hubungan masa menstruasi terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri . Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal yang bereputasi baik nasional maupun internasional dengan judul penelitian yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan database yaitu *Scholar*.

5) Hasil Pencarian

Gambar 3.1 Pencarian Dalam Prisma Flow Chart Literature Review

Berdasarkan PRISMA 2009 (Nursalam,2020)



6) Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria sampel inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Riyanto, 2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Original artikel penelitian (bukan review penelitian) full text
2. Jurnal membahas topik Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Masa Menstruasi Pada Wanita.
3. Rentang waktu terbit jurnal tahun 2011 – 2018

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria sampel eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2011). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Review penelitian
2. Jurnal tidak membahas topik Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Masa Menstruasi Pada Wanita . Rentang waktu terbit jurnal dibawah tahun 2011
3. Penelitian dengan topik sama bukan berupa KTI, SKRIPSI, TESIS

7) Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di 1 database dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 17 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 11 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 6 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n=4), abstrak (n=4s) dan full text (n=3) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Assesment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 3 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*.

## 2. Penilaian Kualitas

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

1. Teori : teori yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang
2. Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
3. Sampel : Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
4. Variabel : Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya
5. Instrumen : Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi, dan validitas realibilitas
6. Analisis data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar

### 3.3 Melakukan Review

Tiga jurnal yang menjadi sampel penelitian ini merupakan hasil penelitian observasional dan pre post desain. Penelitian pertama yaitu penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional (potong lintang) yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan ataupun pengukuran terhadap berbagai variabel subyek penelitian menurut keadaan alamiah tanpa melakukan manipulasi atau intervensi (Parta Suhandu,Suryatini 2015). Penelitian kedua menggunakan metode bersifat observasional dengan desain cross sectional. Dan penelitian yang ketiga menggunakan pre post desain yaitu responden di ukur kadar Hb satu hari sebelum menstruasi dan diukur lagi setelah selesai menstruasi (Parta Suhandu,Suryatini 2015).

Metode pemilihan sampel dari penelitian pertama menggunakan 30 sampel dengan remaja putri yang sedang mengalami menstruasi hari terakhir bulan juni 2011. Penelitian kedua dengan sampel berjumlah 40 yang bersedia menjadi

responden, dengan diperiksa kadar hemoglobinnya saat sebelum dan setelah menstruasi. Penelitian ketiga dengan sampel berjumlah 35 yang diukur satu hari sebelum menstruasi dan diukur lagi setelah menstruasi.

Teknik analisa data penelitian pertama dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin, kemudian dilakukan penyimpulan dan pembuatan laporan (Dewi Andang Prastika,2011). Penelitian kedua diolah dengan korelasi dan regresi linier (Heny Sepduwiana, Rita Sianipar, 2018). Dan penelitian ketiga diolah dengan program statistik. Hasil analisa data berupa distribusi frekwensi dan presentasi dari masing-masing variabel yang meliputi mean, median dan standar deviasi (Parta Suhandu, Suryatini, 2015).

### **3.4 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review**

Tiga artikel memenuhi kriteria inklusi terbagi menjadi dua sub pembahasan berdasarkan topik *Literature review* yaitu faktor yang berkaitan dengan kadar hemoglobin dan menstruasi. Faktor yang berkontribusi studi menstruasi dan hemoglobin sebagian besar *cross-sectional* dan *cluster sampling, simple random sampling*. Jumlah rata-rata peserta lebih dari dua puluh lima ; secara keseluruhan setiap penelitian membahas tentang kadar hemoglobin dan menstruasi. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini rata-rata dilakukan di Indonesia dengan tiga studi ( Dewi Andang Prastika.,2011; Heny Sepduwiana, Rita Sianipar.,2018; Parta Suhandu, Suryatini., 2015). Dalam hal ini yang perlu diperhatikan yaitu faktor menstruasi, semakin lama menstruasi berarti semakin rendah kadar hemoglobin (Etika Yulistya 2020). Ketiga studi masing-masing membahas tentang kadar hemoglobin dengan lama menstruasi.

Tabel 3.1 Hasil Pencarian Literatur

<i>Author s and years</i>	<i>Study design, Sample, Variable, Instrumen dan Analysis</i>	<i>Outcome of Analysis Factors</i>	<i>Summary of Result</i>
(Dewi Andang Prastika. 2011)	Design : Observasional anlitik dengan pendekatan cross Sectional. Sample : 30 sample Variable : Lama menstruasi, kadar hemoglobin Instrument : Alat ukur hemoglobin cyanmethemoglobi n dan lembar kuesioner. Analysis : Analiis univariat dan analisis bivariat.	Terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan menstruasi.	Dari rata-rata lama menstruasi selama 6,67 hari dengan standar deviasi 1,561, rata-rata kadar hemoglobin 12,06 gr/dl dengan standar deviasi 1,215. Hasil analisis nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ( $0,624 > 0,361$ ) dan $p=0,000$ ( $p<0,05$ ), maka $H_0$ ditolak artinya ada hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin.

(Heny Sepduwiana, Rita Sianipar, 2018)	<p>Design : <i>Cross Sectional</i></p> <p>Sample : 40 sample</p> <p>Variable : Lama menstruasi, kadar hemoglobin</p> <p>Instrument : Data primer dari responden, hasil ukur, dan sampel dengan sampel jenuh.</p> <p>Analysis : Dengan korelasi dan regresi linier.</p>	<p>Terdapat hubungan antara lama menstruasi terhadap kadar hemoglobin pada Mahasiswi Di Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.</p>	<p>Rata-rata lama menstruasi 6,35 hari, rata-rata kadar hemoglobin sebelum menstruasi 13,22 gr/dl dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah menstruasi 9,55 gr/dl. Dari uji statistic korelasi dan regresi linier, diperoleh r hitung = 0,64 dan p=0,0005 yang artinya lama menstruasi berpengaruh terhadap kada hemoglobin.</p>
(Parta Suhandana, Suryatini .2015)	<p>Design : Pre dan Post test</p> <p>Sample : 35 sample</p> <p>Variable : Lama menstruasi, kadar hemoglobin</p> <p>Instrument : Kadar hemoglobin diukur dengan metode auto analizer dan lembar kuesioner.</p> <p>Analysis : Diolah</p>	<p>Tidak ada hubungan yang bermakna antara lamanya menstruasi dengan kadar hemoglobin, pola hubungan negatif.</p>	<p>Rerata lamanya menstruasi 6 hari dengan rentang 3 – 8 hari, rerata kadar haemoglobin sebelum menstruasi 12.67 g/dl, dan setelah menstruasi 12.06 g/dl. Hasil uji statistik koefisien korelasi (<math>r=-0.12</math>) hubungan lemah, dengan pola hubungan negatif</p>

---

dengan program  
statistik

dan nilai ( $p=0.492$ )  
tidak ada hubungan  
yang bermakna  
antara lamanya  
menstruasi dengan  
kadar hemoglobin.

---

Berdasarkan tabel hasil pencarian studi diatas, maka hasil studi dapat dikelompokkan sesuai dengan tema yang ditentukan, yaitu Gambaran kadar hemoglobin pada masa menstruasi pada wanita.